

Perwujudan Nilai-nilai Demokrasi Pancasila dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara (Studi Kasus Masyarakat Komplek Perumahan PT. Inalum Tanjung Gading, Kabupaten Batu Bara)

Masrul Zuhri Sibuea¹, Rajwa Andini Dzatilizzah², Tiara Putri Alfiyyah³,

Agustina Tuzura⁴, Zulaika Az Zahra Lubis⁵, Suci Sari Lestari⁶,

Mifta Dwi Nurjanah Lubis⁷, Abdillah Pratama Sinaga⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Email: masitama10@gmail.com¹, rajwaandn@gmail.com², tiaraalfiyyah04@gmail.com³,

tuzuraagustina00@gmail.com⁴, zulaikaazzahralubis@gmail.com⁵,

sucisarilestari5@gmail.com⁶, mdnlbs6@gmail.com⁷, [aabdi](mailto:aabdillahpratamasinaga@gmail.com)⁸

Abstrak

Perwujudan nilai-nilai demokrasi Pancasila merupakan salah satu cara untuk menjaga kedaulatan rakyat dengan menjamin kebebasan, keadilan dan kesetaraan bagi seluruh warga negara. Seiring berkembangnya zaman penerapan nilai-nilai demokrasi Pancasila mulai memudar akibat munculnya tantangan-tantangan baru. Perkembangan ekonomi, sosial serta keberagaman latar belakang masyarakat seringkali menimbulkan tantangan baru bagi penerapan nilai-nilai demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat. Namun, tidak bisa dipungkiri bahwa masih banyak masyarakat yang menerapkan nilai-nilai demokrasi dengan baik dalam kehidupan sehari-harinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan nilai-nilai demokrasi Pancasila masih tetap dijalankan dalam kehidupan sosial masyarakat Komplek Perumahan PT INALUM Tanjung Gading. Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi dengan melihat data monografi Komplek Perumahan PT INALUM Tanjung Gading serta wawancara sederhana kepada masyarakat komplek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai demokrasi masih dilakukan dengan sangat baik di wilayah komplek perumahan. Dengan latar belakang sosial budaya penduduk yang beragam, penduduk komplek bisa lebih leluasa dalam menerapkan nilai-nilai demokrasi Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, seperti menumbuhkan rasa toleransi antar umat beragama. Melalui penelitian ini, diharapkan penduduk komplek dapat terus menerapkan nilai-nilai demokrasi Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat serta dapat terus menumbuhkan rasa toleransi dan menghargai satu sama lain.

Kata Kunci: *Kehidupan Masyarakat, Komplek Perumahan PT INALUM Tanjung Gading, Nilai-nilai Demokrasi, Pancasila.*

The Manifestation of Pancasila Democratic Values in National and State Life (Case Study of the PT. Inalum Tanjung Gading Housing Complex Community, Batu Bara Regency)

Abstract

The realization of Pancasila democratic values plays an important role in maintaining popular dominion by ensuring freedom, justice, and equality for all citizens. However, along with social and economic developments and increasing societal diversity, the implementation of these values has faced various challenges. However, democratic values continue to be practiced in certain communities. This study aims to examine the implementation of Pancasila democratic values in the social life of the community in the PT INALUM Tanjung Gading Residential Complex. The research employed a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through documentation studies using monographic data of the residential complex and simple interviews with community members. The findings reveal that Pancasila democratic values are still implemented effectively within the residential complex. The diverse socio-cultural backgrounds of the residents encourage the development of democratic practices, particularly in fostering tolerance among religious communities. This study concludes that the consistent application of Pancasila democratic values contributes to harmonious social interactions and mutual respect within the community.

Keywords: *Community Life, PT INALUM Tanjung Gading Housing Complex, Democratic Values, Pancasila.*

PENDAHULUAN

Demokrasi merupakan suatu sistem pemerintahan dimana kedaulatan berada di tangan rakyat. Prinsip *Trias Politicia* yang membagi ketiga kekuasaan politik negara kedalam tiga bagian yaitu *Legislatif*, *Eksekutif* dan *Yudikatif* yang diwujudkan dalam tiga jenis lembaga negara yang berada dalam peringkat yang sejajar satu sama lain merupakan salah satu pilar demokrasi (Rangkuti, 2019). Kesejajaran ketiga lembaga ini sangat diperlukan dalam mengatur kedaulatan negara agar ketiga lembaga ini bisa saling mengontrol dan mengawasi. Sejatinya, sejak masa awal kemerdekaan demokrasi telah menjadi salah satu pilar penting bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Dalam penerapannya, demokrasi mendapat banyak sekali tantangan hingga akhirnya benar-benar menguat dan berkembang pesat pasca runtuhnya pemerintahan orde baru.

Era reformasi merupakan era dimana amandemen UUD 1945 memperkuat demokrasi melalui pemilu langsung, penguatan lembaga negara seperti DPR dan MK, serta kebebasan sipil yang lebih luas. Namun, tidak bisa dipungkiri bahwa penerapan demokrasi di Indonesia semakin melemah seiring berkembangnya zaman. Perkembangan sosial, ekonomi serta keberagaman latar belakang masyarakat seringkali mendatangkan berbagai tantangan dalam penerapan demokrasi bagi kehidupan berbangsa dan bernegara (Arifin, 2019). Oleh karena itu, diperlukan refleksi untuk melihat sejauh mana penerapan nilai-nilai demokrasi ini masih berlaku dalam kehidupan masyarakat, khususnya dalam lingkup masyarakat lokal.

Komplek perumahan PT INALUM Tanjung Gading, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara merupakan sebuah wilayah dengan latar belakang sosial budaya masyarakat yang beragam (Profil PT Indonesia Asahan Alumunium). Keberagaman latar belakang sosial budaya masyarakatnya menjadikan Komplek Perumahan PT INALUM Tanjung Gading menjadi sebuah ruang sosial yang menarik untuk dikaji mengenai penerapan nilai-nilai demokrasi Pancasila dalam lingkup kehidupan sosial masyarakatnya.

Berdasarkan kondisi latar belakang sosial yang berbeda, penelitian dilakukan untuk melihat sejauh mana implementasi nilai-nilai demokrasi Pancasila sudah diterapkan dalam kehidupan sosial masyarakat di Komplek Perumahan PT INALUM Tanjung Gading. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan gambaran nyata bagaimana penerapan nilai-nilai demokrasi Pancasila seharusnya dijalankan dalam lingkup kehidupan sosial masyarakat di satu wilayah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam strategi integrasi media pembelajaran PAI berbasis Android dan media konvensional, termasuk perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi yang dilakukan oleh guru dalam konteks pembelajaran nyata (Sugiyono, 2021). Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual fenomena integrasi media pembelajaran tanpa melakukan manipulasi variabel, sehingga hasil penelitian mencerminkan kondisi objektif di lapangan (Moleong, 2021).

Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk menggambarkan kondisi sosial masyarakat secara nyata tanpa perlu melakukan pengujian hipotesis tertentu. Pendekatan ini juga dipilih karena penelitian berfokus pada fenomena-fenomena sosial yang terjadi di masyarakat.

Penelitian dilakukan di Komplek Perumahan PT INALUM Tanjung Gading, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara. Peneliti menjadikan kehidupan sosial Masyarakat komplek sebagai objek dari penelitian. Kehidupan sosial masyarakat mencakup latar belakang sosial, interaksi sosial serta pola kehidupan bermasyarakat.

Subjek dari penelitian ini merupakan warga Komplek Perumahan PT INALUM Tanjung Gading. Dalam penelitian ini, digunakan metode *convenience sampling* sebagai teknik pengumpulan data dimana sampel terdiri dari individu yang mudah diakses dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian (Ayhan, 2011). Total responden dalam penelitian ini adalah 30 orang.

Pengumpulan data penelitian diperoleh melalui studi dokumentasi dengan melihat data monografi Komplek Perumahan PT INALUM Tanjung Gading, serta wawancara sederhana kepada masyarakat komplek mengenai penerapan nilai-nilai demokrasi Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif dengan mengaitkan temuan lapangan dengan nilai-nilai demokrasi Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Kusumastuti & Khoiron, 2019; Assingkily, 2021). Hasil penelitian kemudian disajikan secara naratif untuk menggambarkan secara jelas dan nyata bagaimana nilai-nilai demokrasi Pancasila

diterapkan dalam kehidupan sosial masyarakat Komplek Perumahan PT INALUM Tanjung Gading (Sulistyo, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini merupakan sebagian kecil warga Komplek Perumahan PT INALUM Tanjung Gading dengan usia dewasa. Rentang usia para responden adalah 30-48 tahun dengan jumlah responden sebanyak 30 orang (100%). 20 responden berjenis kelamin perempuan (66,7%), sedangkan 10 lainnya berjenis kelamin laki-laki (33,3%). Karakteristik responden dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden

karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
Usia		
30-48 tahun	30	100%
Jenis kelamin		
Laki-laki	10	33,3%
Perempuan	20	66,7%
Total	30	100%

Kondisi Geografis dan Kehidupan Sosial Masyarakat Komplek Perumahan PT INALUM Tanjung Gading

Komplek Perumahan PT INALUM Tanjung Gading merupakan sebuah komplek perumahan yang di khususkan bagi karyawan PT Indonesia Asahan Aluminium (INALUM), secara administrasi komplek perumahan ini berada di Kelurahan Perkebunan Sipare-Pare, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara. Di sebelah timur, Komplek Perumahan PT INALUM Tanjung Gading berbatasan dengan Jalan Acces Road Kuala Tanjung, Perkebunan PT Moeis dan Desa Sei Suka di sebelah selatan, Perkebunan PT EMHA dan Desa Simodong di sebelah barat, serta Desa Brohol dan Perkebunan PT EMHA di sebelah utara. Komplek perumahan ini dibangun diatas tanah seluas sekitar 200 hektare yang sepenuhnya digunakan untuk pemukiman karyawan dan fasilitas umum seperti sekolah, rumah sakit, tempat ibadah, serta sarana olahraga. Berdasarkan data yang telah diperoleh, terdapat 1.340 rumah dengan total 1.218 kepala keluarga tercatat dan jumlah penduduk sebanyak 4.564 jiwa, dengan komposisi 51% laki-laki serta 49% perempuan (Data Sensus Penduduk Komplek Tanjung Gading, 2025). Data mengenai jumlah bangunan serta jumlah penduduk dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Bangunan Rumah dan Penduduk

Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
Bangunan dan Demografi		
Bangunan rumah	1.340	100%
Kepala keluarga tercatat	1.218	100%
Penduduk	4.564	100%

Jenis kelamin		
Laki-laki	2.313	51%
Perempuan	2.226	49%
Total	4.564	100%

Ditinjau dari kondisi sosial kemasyarakatan, Komplek Perumahan PT INALUM Tanjung Gading memiliki latar belakang sosial dan budaya masyarakat yang cukup beragam. Mengingat Komplek Perumahan ini merupakan sebuah Perumahan yang dikhkususkan bagi karyawan PT INALUM maka dari itu, hampir seluruh masyarakatnya merupakan karyawan PT INALUM sedangkan sisanya memiliki pekerjaan yang beragam, mulai dari pegawai negeri sipil, wiraswasta, serta anggota TNI maupun POLRI. Selain perbedaan sumber mata pencaharian, terdapat keberagaman lain seperti agama dan etnis. Secara garis besar, kondisi geografis dan kehidupan sosial masyarakat Komplek Perumahan PT INALUM Tanjung Gading menunjukkan bahwa daerah ini memiliki kehidupan sosial masyarakat yang pluralisme.

Implementasi Nilai-Nilai Demokrasi Pancasila dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara di Komplek Perumahan PT INALUM Tanjung Gading

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menemukan bahwa nilai-nilai demokrasi Pancasila masih diterapkan dengan sangat baik di Komplek Perumahan PT INALUM Tanjung Gading. Seluruh responden (100%) menyatakan bahwa kehidupan masyarakat dengan latar belakang yang beragam bukanlah sebuah penghalang untuk tetap menjunjung tinggi toleransi. Masyarakat yang beragam justru membangun semangat para responden untuk menghadirkan rasa saling menghargai antara satu sama lain. Responden juga menyatakan bahwa penerapan nilai-nilai demokrasi Pancasila masih diterapkan dengan baik karena mereka masih memiliki kebebasan untuk berpendapat dan menyampaikan kritik. Selain itu, para responden juga menyatakan bahwa mereka masih tetap mendapatkan hak sebagai warga negara dalam bentuk keadilan dan kesetaraan.

Selanjutnya, para responden menyatakan bahwa penerapan nilai-nilai demokrasi Pancasila ini masih terus dilakukan melalui sebuah hal sederhana yaitu pemilihan ketua blok yang dilaksanakan setiap satu tahun sekali dengan jujur dan transparan. Hal-hal sederhana seperti inilah yang membuat para responden memiliki pemikiran yang terbuka mengenai nilai-nilai demokrasi Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, serta menjadi alasan utama mereka bisa terus menerapkan nilai-nilai demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat. Data dapat dilihat pada tabel 3, 4, dan 5.

Tabel 3. Penerapan Nilai-nilai Demokrasi Pancasila

Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
Sangat baik	28	93,30%
Baik	2	6,70%
Tidak baik	0	0%
Sangat tidak baik	0	0%
Total	30	100%

Tabel 4. Penerapan Sikap Toleransi dan Saling Menghargai

Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
Sangat baik	30	100%
Baik	0	0%
Tidak baik	0	0%
Sangat tidak baik	0	0%
Total	30	100%

Tabel 5. Hak Kebebasan Berpendapat, Keadilan dan kesetaraan

Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
Didapatkan	30	100%
Tidak didapatkan	0	0%
Total	30	100%

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi nilai-nilai demokrasi Pancasila dalam kehidupan sosial masyarakat Komplek Perumahan PT INALUM Tanjung Gading, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: *Pertama*, masyarakat Komplek Perumahan PT INALUM Tanjung Gading memiliki latar belakang sosial budaya yang sangat beragam, meliputi perbedaan etnis, agama, dan profesi. Keberagaman ini justru menjadi kekuatan dalam memperkuat implementasi nilai-nilai demokrasi Pancasila.

Kedua, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai demokrasi Pancasila berjalan dengan sangat baik, dibuktikan dengan 93,3% responden (28 dari 30 orang) menilai penerapannya sangat baik, dan 6,7% sisanya menilai baik. Tidak ada responden yang menilai penerapan demokrasi dalam kategori buruk.

Ketiga, aspek toleransi dan saling menghargai menunjukkan hasil sempurna, dimana 100% responden menilai sangat baik. Kehidupan beragama berjalan rukun dan harmonis tanpa pernah terjadi konflik berbasis SARA. Masyarakat juga aktif dalam kegiatan gotong royong tanpa memandang perbedaan latar belakang.

Keempat, seluruh responden (100%) menyatakan bahwa hak kebebasan berpendapat, keadilan, dan kesetaraan dapat mereka nikmati dengan baik. Pengambilan keputusan bersama selalu dilakukan melalui musyawarah mufakat dengan partisipasi aktif seluruh warga.

Kelima, implementasi demokrasi terwujud dalam praktik konkret seperti pemilihan ketua blok yang dilaksanakan setiap tahun secara jujur, transparan, dan demokratis dengan melibatkan partisipasi aktif warga.

Keberhasilan implementasi ini didukung oleh beberapa faktor: tingkat pendidikan masyarakat yang memadai, kesadaran kolektif menjaga kerukunan, sistem pengambilan keputusan yang partisipatif, pengelolaan keberagaman yang baik, dan peran aktif pengelola komplek dalam memfasilitasi kegiatan kemasyarakatan.

Penelitian ini membuktikan bahwa nilai-nilai demokrasi Pancasila tetap relevan dan dapat diimplementasikan dengan baik dalam masyarakat majemuk. Komplek Perumahan PT

INALUM Tanjung Gading dapat menjadi contoh bagi komunitas lain dalam membangun kehidupan bermasyarakat yang demokratis, harmonis, dan berkeadilan.

Berdasarkan Kesimpulan tersebut, peneliti menyarankan agar warga Komplek Perumahan PT INALUM Tanjung Gading dapat terus menjaga dan menerapkan nilai-nilai demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat seperti menjunjung tinggi nilai toleransi, persatuan serta kebersamaan. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengkaji penerapan nilai-nilai demokrasi Pancasila secara lebih mendalam menggunakan pendekatan serta data yang lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwan, M. Z., & Warsono. (2021). PENERAPAN DEMOKRASI PANCASILA DALAM PROSES PEMILIHAN KETUA UMUM HIMNAS PPKn PADA KONGRES DAN RAKERNAS DI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2018. *Jurnal kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 9(1), 218–232. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/kmkn.v9n1.p218-232>
- Arifin, I. (2019). Analisis Penerapan Demokrasi Politik Pemerintahan dan Kesejahteraan Sosial di Indonesia. *Journal of Public Administration and Government*, 1(2), 55–61. <https://doi.org/https://doi.org/10.22487/jpag.v1i2.31>
- Ayhan, H. Ö. (2011). Non-probability Sampling Survey Methods. In *International Encyclopedia of Statistical Science*. Springer. https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-3-642-04898-2_41
- Assingkily, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: K-Media.
- Cahyati, B. S., Zahra, F. A., Naima, N., & Hasanah, N. (2024). Menjadi Generasi Maju dengan Memahami Demokrasi , Pancasila dan UUD 1945 Dalam Konteks Indonesia. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(1), 687–693. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jipp.v9i1.1192>
- Data Sensus Penduduk Komplek Inalum Tanjung Gading. (2025).
- Harefa, D., & Hulu, F. (2020). *Demokrasi Pancasila di Era Kemajemukan*. PM Publisher.
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif* (hal. 3–4). Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Nuruddin. (2021). KETERLIBATAN WARGA NEGARA (CIVIC ENGAGEMENT) DALAM NEGARA DEMOKRASI (IMPLEMENTASI DEMOKRASI PANCASILA DI INDONESIA). *Al-Hikam: Jurnal Hukum Keluarga Jurusan Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syariah IAIN Mataram*, 13(1), 21–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.20414/alihkam.v13i1.3986>
- Prasetyono, W. (2023). Implementasi Demokrasi Berdasarkan Pancasila dan Hukum Ketatanegaraan Indonesia. *PANDITA: Interdisciplinary Journal of Public Affairs*, 6(1), 29–33. <https://doi.org/https://doi.org/10.61332/ijpa.v6i1.64>
- Profil PT Indonesia Asahan Aluminium. (2024). <https://www.inalum.id/id>
- Rangkuti, A. (2019). Demokrasi dalam Pandangan Islam dan Barat. *Jurnal Ilmiah Penegakan Hukum*, 5(2), 49–59. <https://doi.org/https://doi.org/10.31289/jiph.v5i2.2191>
- Siahaan, A. L. S. (2024). Pengaruh Perkembangan Media Sosial Terhadap Etika Komunikasi

dan Demokrasi Pancasila : Perspektif Hukum di Indonesia. *Jurnal Citizenship Virtues*, 4(2), 796–801. [https://doi.org/https://doi.org/10.37640/jcv.v4i2.2022](https://doi.org/10.37640/jcv.v4i2.2022).

Sulistyo, U. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif* (hal. 2). Salim Media Indonesia.

Taqiuddin, H. U., Mulianah, B., & Solatiyah, B. (2023). Organisasi Kemahasiswaan Sebagai Wadah Pembelajaran Nilai- Nilai Demokrasi Pancasila. *Jurnal Riset Intervensi Pendidikan*, 5(1). [https://doi.org/https://doi.org/10.36765/jrip.v5i1.583](https://doi.org/10.36765/jrip.v5i1.583).

Yunus, N. R. (2015). Aktualisasi demokrasi pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. *Social Science Education Journal*, 2(2), 156–166. <https://doi.org/10.15408/sd.v2i2.2815>.